

## Persepsi Peserta Didik Terhadap Penggunaan Teknologi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kupang

Dersy Rejoice Taneo\*, Steffi Eka Permatasari R. A. Ratu,  
Dermawati R. W. Lodang  
Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Indonesia  
\*dersytaneo@gmail.com

### Abstract

*This study aims to reveal students' perceptions of the use of learning technology in the subject of Arts and Culture at State Vocational High School 2 Kupang. The research method used is descriptive qualitative with data collection through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that most students have a positive perception of the use of learning technology. Students feel more interested, motivated, and easy to understand learning materials. However, there are several obstacles encountered, such as limited access to technology and lack of teacher skills in using technology. This study concludes that the use of learning technology has great potential to improve the quality of Arts and Culture learning at State Vocational High School 2 Kupang. The effectiveness of the use of technology in the context of arts and culture learning and provides recommendations for teachers and schools in integrating technology optimally. The main challenges in the use of learning technology are the lack of adequate infrastructure, lack of training for teachers, and lack of variation in the use of technology. To overcome these challenges, efforts need to be made to improve technological infrastructure, ongoing training for teachers, and the development of more varied technology-based learning materials.*

**Keywords:** *Students; Learning Technology*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap persepsi peserta didik terhadap penggunaan teknologi pembelajaran pada mata pelajaran Seni Budaya di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kupang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki persepsi positif terhadap penggunaan teknologi pembelajaran. Peserta didik merasa lebih tertarik, termotivasi, dan mudah memahami materi pembelajaran. Namun, terdapat beberapa kendala yang ditemui, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi dan kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan teknologi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Seni Budaya di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kupang. Efektifitas penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran seni budaya serta memberikan rekomendasi bagi guru dan sekolah dalam mengintegrasikan teknologi secara optimal. Tantangan utama dalam penggunaan teknologi pembelajaran adalah kurangnya infrastruktur yang memadai, kurangnya pelatihan bagi guru, dan kurangnya variasi dalam penggunaan teknologi. Untuk mengatasi tantangan tersebut, perlu dilakukan upaya peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan yang berkelanjutan bagi guru, serta pengembangan materi pembelajaran yang berbasis teknologi yang lebih bervariasi.

**Kata Kunci:** *Peserta Didik; Teknologi Pembelajaran*

## **Pendahuluan**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju saat ini berpengaruh besar terhadap perkembangan individu dalam semua aspek kehidupan. Oleh karena itu, perkembangan dan perubahan tersebut mendorong terjadinya inovasi dalam pendidikan untuk menciptakan perubahan baru dan meningkatkan kualitas. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 dijelaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Nasution et al., 2021).

Pendidikan adalah suatu aktivitas yang melibatkan manusia dan telah dilakukan sejak awal peradaban manusia (Kuswanto & Radiansah, 2018). Secara mendasar, pendidikan merupakan upaya manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pada zaman globalisasi dan kemajuan informasi saat ini, pendidikan menjadi sangat penting karena telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan dan bahkan merusak nilai-nilai spiritual yang menjadi dasar identitas, keterikatan dengan lingkungan, serta nilai-nilai moral masyarakat (Fernandes, 2019). Oleh karena itu, pendidikan sangat penting dalam membantu masyarakat menjaga identitas mereka dan tetap terhubung dengan nilai-nilai moral yang dianutnya. Pendidikan memegang peran penting dalam menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara karena melalui pendidikan, sumber daya manusia dapat dikembangkan dengan lebih baik (Fitria et al., 2016).

Proses pembelajaran dalam pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan potensi individu. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan suatu proses pembelajaran optimal sehingga dapat diperoleh hasil pembelajaran yang maksimal. Maka dari itu, kesadaran guru dan peserta didik sangatlah penting dalam mencapai tujuan tersebut, karena proses pembelajaran haruslah dilakukan secara sadar dengan tujuan untuk menghasilkan perubahan pada tingkah laku, pengetahuan, keterampilan baru, serta sikap yang positif (Zaini & Soenarto, 2019). Para guru diharapkan mampu memberikan bimbingan dan fasilitasi kepada peserta didik melalui pembelajaran agar mereka dapat memahami materi dengan baik sesuai dengan kemampuan dan kekuatan yang dimilikinya. Selain itu pun, tugas guru adalah dapat memberikan motivasi kepada peserta didik agar termotivasi untuk belajar dan bekerja secara maksimal dengan tujuan, mencapai keberhasilan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki (Rasam & Sari, 2018). Agar dapat memberikan pendidikan yang tepat dan benar kepada para peserta didik, para pengajar dan pendidik perlu memiliki pemahaman yang mendalam mengenai ilmu pembelajaran.

Karena itu, penting bagi para pendidik dan pengajar untuk mengetahui dan mempelajari ilmu tentang teknologi pembelajaran (Riyana, 2020). Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam seluruh aspek kehidupan manusia. Namun, metode pendidikan tradisional yang hanya mengandalkan buku teks dan papan tulis terkadang kurang efektif dalam memotivasi siswa untuk belajar. Oleh karena itu, seiring dengan perkembangan zaman, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi terobosan baru yang berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dapat mempercepat dan memudahkan siswa dalam belajar serta dapat membantu guru dalam mengelola kelas secara lebih efektif dan efisien. Namun, penting untuk diingat bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada teknologi semata, melainkan juga membutuhkan bimbingan dan pengawasan yang tepat dari guru agar penggunaannya efektif dan aman (Solviana, 2020). Perkembangan

teknologi yang pesat seperti internet, perangkat mobile, aplikasi dan platform pembelajaran online telah membuka peluang bagi pengembangan teknologi dalam bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan interaktif sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran (Dewi et al., 2020).

Pemanfaatan teknologi juga dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran dan manajemen kelas. Guru dapat menggunakan teknologi untuk mengatur jadwal pelajaran, memberikan tugas, memberikan umpan balik dan mengelola nilai dengan lebih mudah dan cepat (Idrus, 2014). Dengan demikian, guru dapat lebih fokus pada interaksi dan pengajaran langsung dengan peserta didik. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran juga dapat membantu peserta didik mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih digital dan kompetitif. Di tengah persaingan global di era digital saat ini, kemampuan dalam teknologi menjadi hal yang sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik (Arikarani & Amirudin, 2021).

Dukungan pemerintah dan lembaga pendidikan terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberikan dorongan bagi para guru dan peserta didik. Melalui bantuan perangkat teknologi dan pelatihan, para pengajar dan peserta didik juga semakin terbantu untuk lebih memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran (Triyono & Febriani, 2018). Secara keseluruhan, penerapan teknologi dalam pembelajaran membawa banyak keuntungan bagi peserta didik dan guru, sehingga menjadi bagian yang sangat penting dalam pendidikan saat ini, di era moderen. Oleh karena itu, diharapkan pengembangan dan implementasi teknologi dalam pembelajaran dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara global. Pendidikan seni memiliki peranan penting dalam memperkenalkan dan mengembangkan kreativitas serta kemampuan estetika peserta didik. Namun, pada era teknologi digital saat ini, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi semakin penting, termasuk dalam pembelajaran seni. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran seni dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami dan memperkaya pengalaman seni mereka melalui media digital.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dapat membahas tentang Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Seni yakni, Kartika Ade Wjaya dan Moh. Hasan. B melakukan penelitian dengan judul Pembelajaran Seni Tari Dengan Menggunakan Media Audio-Visual Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas XI Di Sma Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal yang diterbitkan pada jurnal seni tari pad atahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari dengan menggunakan media audio-visual dalam mata pelajaran seni budaya kelas XI di SMA Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal menunjukkan bahwa didalam kegiatan proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Boja meliputi kegiatan pendahuluan, penyajian, dan kegiatan penutup. Proses pembelajaran di kelas, guru menggunakan media audio-visual seperti LCD (Liquid Crystal Display), Laptop, Televisi, Speaker, dan Kaset VCD tari, selain itu guru juga menggunakan metode demonstrasi dan ceramah. Manfaat menggunakan media audio-visual dapat meningkatkan apresiasi siswa, kreativitas siswa dan hasil belajar menjadi lebih baik, selain itu dengan menggunakan media audio-visual dalam pembelajaran di kelas tidak menimbulkan rasa jenuh terhadap siswa dan dalam penyampaian materi menjadi lebih kreatif. Sedangkan hambatan dalam penggunaan media audio-visual dalam proses pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal adalah permasalahan pendanaan dan operasional penggunaan media audio-visual oleh siswa (Wjaya, 2016).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Woro Wurtiningsih dengan judul penelitiannya adalah Pendidikan Seni Budaya Mendorong Kreativitas Dan Apresiasi Budaya Dalam Pembelajaran. Hasil penelitiannya telah diterbitkan pada *Educational Journal, General and Specific Research* pada tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan seni budaya memiliki peran penting dalam pengembangan peserta didik. Melalui integrasi seni budaya dalam kurikulum, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan kreatif, meningkatkan kepekaan estetika, mengasah kemampuan pemecahan masalah, dan mencapai peningkatan kinerja akademik. Pendidikan seni budaya juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memahami dan menghargai warisan budaya serta meningkatkan pemahaman tentang diri mereka dan dunia di sekitar mereka (Wurtiningsih, 2023). Sedangkan yang menjadi pembeda dalam penelitian ini adalah belum banyak penelitian yang membahas persepsi peserta didik terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran seni, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), dalam lingkup ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang menginvestigasi persepsi peserta didik terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran seni di SMK. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana peserta didik memandang penggunaan teknologi dalam pembelajaran seni budaya dan bagaimana meningkatkan penggunaannya. Penelitian ini akan membahas pandangan atau persepsi peserta didik pada SMK Negeri 2 Kupang terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran seni budaya. Penelitian ini akan memberikan informasi mengenai pemahaman peserta didik tentang manfaat penggunaan teknologi dalam pembelajaran seni, seberapa sering teknologi digunakan, serta hambatan yang dihadapi peserta didik dalam menggunakan teknologi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan pembelajaran seni di SMK Negeri 2 Kupang dengan memanfaatkan teknologi secara lebih efektif dan efisien. Teknologi yang dimaksudkan dalam penelitian ini tidak terfokus pada satu model saja, namun ada berbagai jenis teknologi yang dipakai di dalam pembelajaran, lebih khususnya di mata pelajaran seni budaya.

## **Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian tersebut kemudian dikembangkan dan dibuktikan dengan adanya pengetahuan tertentu tentang sesuatu sehingga dapat dipakai untuk memahami dan memecahkan persoalan. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan judul Persepsi Peserta Didik Tentang Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Seni Di SMK Negeri 2 Kupang merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan secara sistematis dan juga faktual serta akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan yang diselidiki. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan kualitatif yang sederhana dan menggunakan alur induktif.

## **Hasil**

Pada penelitian ini ada sepuluh pertanyaan yang diajukan kepada para informan. Informan-informan tersebut adalah siswa yang ada di SMKN 2 Kupang. Berikut ini adalah pertanyaan serta deskripsi hasil wawancara dengan lima informan yakni sebagai berikut.

Tabel 1. Media Pembelajaran Apa Saja Yang Pernah Digunakan Oleh Guru Selama Proses Pembelajaran Pendidikan Seni Budaya Di Kelas Anda?

Informan	Jabatan	Jawaban
Ezra E.A Nahak	Siswa	Guru menggunakan Papan Tulis dan video saat proses pembelajaran
Aditya P Utan	Siswa	Guru hanya menggunakan papan tulis sebagai media saat proses pembelajaran berlangsung.
Shanjadutrydel F. N. Mesah	Siswa	Guru menggunakan media pembelajaran seperti Seperti drum, piano, hp, seruling dan berbagai alat musik yang lain
Nasrani Ndaumanu	Siswa	Guru menggunakan media pembelajaran yang beragam dalam proses pembelajaran
Melani Putri Maurelya Ufi	Siswa	Guru menggunakan buku cetak serta internet dalam proses pembelajaran mata pelajaran seni

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam Pendidikan Seni Budaya sangat beragam dan terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Pilihan media yang tepat akan sangat bergantung pada tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, karakteristik siswa, serta ketersediaan sumber daya di sekolah. Menurut Zaini & Soenarto (2019) tentang jenis-jenis media berdasarkan fungsi, terdapat di dalamnya media demonstrasi, penyampaian lisan, media cetak, gambar gerak, gambar diam, film dengan suara, dan mesin pembelajaran. Media dapat berperan sebagai bahan ajar dan alat bantu dalam konteks pembelajaran.

Artinya, media tersebut menyediakan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jadi, jika suatu media mampu memberikan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka media tersebut dapat digolongkan sebagai bahan ajar. Penggunaan bahan ajar sebagai media informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik baik cetak maupun non cetak dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran Pendidikan Seni Budaya. Dengan pemilihan media yang tepat, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan memotivasi siswa untuk mengembangkan kreativitas siswa.

Tabel 2. Apakah Guru Menggunakan Bahan Ajar Non-Cetak, Seperti Radio, Tv, Video, Internet, Dsb Dalam Pembelajaran?

Informan	Jabatan	Jawaban
Ezra E.A Nahak	Siswa	Ya, saat proses pembelajaran Guru menggunakan video dari youtube dan Internet
Aditya P Utan	Siswa	Ya, guru Menggunakan Internet.
Shanjadutrydel F. N. Mesah	Siswa	Ya, Guru menggunakan contoh supaya mudah dimengerti
Nasrani Ndaumanu	Siswa	Ya guru menggunakan bahan ajar dari internet
Melani Putri Maurelya Ufi	Siswa	Iya Terkadang ada materi yang mengharuskan dipelajari dari internet seperti Google

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar non-cetak dalam pembelajaran semakin meluas dan memberikan banyak manfaat. Guru-guru saat ini semakin sering memanfaatkan berbagai media seperti radio, televisi, video, internet, dan berbagai aplikasi digital lainnya untuk mendukung

proses belajar mengajar. Menurut Ekayani (2017) mengatakan bahwa media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi siswa dilihat dari pengertian Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Selain itu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Manfaat media pembelajaran Secara umum media mempunyai kegunaan (1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis. (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera. (3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar. (4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori & kinestetiknya. (5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar non-cetak dalam pembelajaran memiliki banyak manfaat, namun juga perlu diimbangi dengan penggunaan bahan ajar cetak. Kombinasi keduanya akan menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Tabel 3. Apakah Model Pembelajaran Yang Saat Ini Dipakai Mampu Membangkitkan Motivasi, Minat Dan Disiplin Belajar Anda?

Informan	Jabatan	Jawaban
Ezra E.A Nahak	Siswa	Tidak, Karena pembelajaran Ini menggunakan internet yang membuat kita merasa bosan dan waktu pembelajaran yang cukup lama dan membosankan
Aditya P Utan	Siswa	Tidak, Karena waktu pembelajaran yang sangat lama dan cara mengajar yang membosankan dan terlalu ditekan dan dipakasa untuk mengerti dengan cepat
Shanjadutrydel F. N. Mesah	Siswa	Ya, Mampu karena model Pembelajaran menjadi lebih semangat
Nasrani Ndaumanu	Siswa	Ya, mampu karena model Pembelajaran lebih semangat
Melani Putri Maurelya Ufi	Siswa	Ya, Mampu karena model pembelajaran menjadi lebih semangat

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran yang saat ini dipakai memiliki potensi yang besar untuk membangkitkan motivasi, minat, dan disiplin belajar siswa. Namun, keberhasilannya sangat bergantung pada berbagai faktor yang saling terkait. Untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan upaya bersama dari semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran, termasuk guru, siswa, orang tua, dan pemerintah. Dalam era pembelajaran yang semakin dinamis, tuntutan akan model pembelajaran yang mampu mengoptimalkan potensi siswa menjadi semakin tinggi. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah bagaimana merancang pembelajaran yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga mampu membangkitkan motivasi intrinsik siswa untuk belajar. Motivasi, minat, dan disiplin belajar yang kuat merupakan fondasi bagi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya (Sutianah, 2021).

Maka dapat disimpulkan bahwa Pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat penting untuk membangkitkan motivasi, minat, dan disiplin belajar siswa. Dengan menggabungkan berbagai model pembelajaran yang sesuai, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

Tabel 4. Apakah Model Pembelajaran Yang Selama Ini Digunakan Inovatif Dan Dapat Menuntut Anda Untuk Kreatif?

Informan	Jabatan	Jawaban
Ezra E.A Nahak	Siswa	Ya, Karena melihat video dari youtube, karena video tersebut mampu membuat saya untuk berpikir inovatif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran seni budaya
Aditya P Utan	Siswa	Tidak, karena cara pembelajaran yang digunakan terlalu memaksa, seperti guru berkeinginan agar kami cepat mengerti apa yang diajarkan tetapi media pembelajaran tidak mendukung akan hal itu.
Shanjadutrydel F. N. Mesah	Siswa	Ya, pekerjaan akan menjadi lebih mudah
Nasrani Ndaumanu	Siswa	Ya, mampu karena model pembelajaran mambuat kami lebih bersemangat dalam belajar
Melani Putri Maurelya Ufi	Siswa	Ya, dapat membuat pembelajaran lebih mudah, kreatif dan menyenangkan

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Model pembelajaran yang ada saat ini memang terus berkembang dan banyak yang inovatif. Penggunaan teknologi, pendekatan yang lebih student-centered, serta integrasi dengan berbagai disiplin ilmu adalah beberapa contoh inovasi yang menonjol. Namun, kemampuan model bahasa seperti saya untuk menjadi kreatif dalam arti yang sama dengan manusia masih terbatas. Pembelajaran inovatif adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan metode-metode baru, kreatif, dan interaktif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan pemecahan masalah siswa (Khadijah, 2021). Maka dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran inovatif menawarkan pendekatan yang lebih menarik dan efektif dalam mengembangkan potensi siswa. Dengan menekankan pada kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah, model-model ini mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Tabel 5. Menurut Anda Apakah Akan Mudah Proses Pembelajaran Di Kelas Jika Menggunakan Aplikasi Pembelajaran Saat Mata Pelajaran Pendidikan Seni budaya?

Informan	Jabatan	Jawaban
Ezra E.A Nahak	Siswa	Tidak Jika menggunakan aplikasi sangat rumit harus instal dulu aplikasinya dan jika aplikasi tersebut harus daftar terlebih dahulu maka sangat rumit/ ribet
Aditya P. Utan	Siswa	Tidak karena tidak akan efektif bagi siswa/siswi.
Shanjadutrydel F. N. Mesah	Siswa	Guru akan mudah karena pekerjaan-pekerjaan lebih mudah dan dapat dikerjakan dengan cepat
Nasrani Ndaumanu	Siswa	Akan mudah karena pekerjaan akan lebih mudah dan dikerjakan lebih cepat
Melani Putri Maurelya Ufi	Siswa	Iya, kita juga bisa mengetahui alat musik apa yang dimaksud Ibu Sonya serta mengetahui antara materi yang satu dengan yang lain

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Penggunaan aplikasi pembelajaran dalam mata pelajaran Seni Budaya memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas dan kesenangan dalam proses belajar. Namun, keberhasilannya sangat bergantung pada beberapa faktor, seperti ketersediaan perangkat, keterampilan guru, dan kualitas aplikasi itu sendiri.

Tabel 6. Media Pembelajaran Apa Saja Yang Anda Ketahui Yang Dapat Digunakan Pada Mata Pelajaran Pendidikan Seni Budaya?

Informan	Jabatan	Jawaban
Ezra E.A Nahak	Siswa	Alat Musik dan Internet
Aditya P Utan	Siswa	Alat musik dan gambar pakaian tradisional
Shanjadutrydel F. N. Mesah	Siswa	Berbagai alat musik, seperti alat music tradisional
Nasrani Ndaumanu	Siswa	Gong, sasando, dan gitar
Melani Putri Maurelya Ufi	Siswa	Internet seperti google, buku cetak dari sekolah maupun buku non-sekolah

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar Seni Budaya. Dengan pemilihan media yang tepat, pembelajaran akan menjadi lebih efektif, menarik, dan bermakna bagi siswa. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang sangat penting dalam proses belajar-mengajar, terutama pada mata pelajaran Seni Budaya. Dengan menggunakan media yang tepat, pembelajaran akan menjadi lebih menarik, efektif, dan bermakna bagi peserta didik (Rahayu, 2023).

Maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Seni Budaya. Dengan memilih dan menggunakan media yang tepat, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, efektif, dan bermakna bagi siswa.

Tabel 7. Apakah Anda Akan Merasa Lebih Tertarik Dan Termotivasi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Dengan Adanya Penggunaan Teknologi?

Informan	Jabatan	Jawaban
Ezra E.A Nahak	Siswa	Tidak, Karena menggunakan teknologi sangat Rumit dan ribet
Aditya P Utan	Siswa	Ya karena dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat membuat kreatif siswa/siswi
Shanjadutrydel F. N. Mesah	Siswa	lebih tertarik karena lebih santai dan praktis
Nasrani Ndaumanu	Siswa	lebih tertarik karena lebih santai dan praktis
Melani Putri Maurelya Ufi	Siswa	Iya, karena kita lebih mengerti irama yang Ibu Sonya maksudkan dimana menggunakan alat bantu yaitu video yang didapat dari youtube

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran seni budaya memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa. Namun, keberhasilannya sangat tergantung pada perencanaan yang matang, pemilihan teknologi yang tepat, dan dukungan dari berbagai pihak. Pembelajaran seni budaya, yang kaya akan kreativitas dan eksplorasi, kini semakin diperkaya dengan kehadiran teknologi. Integrasi teknologi dalam

proses belajar mengajar seni budaya tidak hanya sekedar mengikuti arus modernisasi, namun juga menjadi kunci untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Mulyani, 2021).

Maka dapat dikatakan bahwa Teknologi telah mengubah lanskap pembelajaran seni budaya secara signifikan. Dengan memanfaatkan berbagai alat dan platform teknologi, kita dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, efektif, dan relevan bagi siswa. Dengan demikian, minat dan motivasi siswa dalam belajar seni budaya dapat terus meningkat dan berkembang.

Tabel 8. Apakah Menurut Anda Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Dapat Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik?

Informan	Jabatan	Jawaban
Ezra E.A Nahak	Siswa	Iya, tapi tergantung peserta didik sendiri, menurut saya tidak karena kurang efisien, sebaiknya dicontohkan oleh guru pembelajaran tersebut maka murid lebih mudah paham dan kreatif
Aditya P Utan	Siswa	Ya karena dapat menambah wawasan, imajinasi, kreatifitas siswa/siswi
Shanjadutrydel F. N. Mesah	Siswa	Ya, dapat meningkatkan karena lebih cepat mengerti
Nasrani Ndaumanu	Siswa	Ya, dapat meningkatkan kreativitas karena bisa dengan lebih cepat dimengerti karena kreativitas itu sendiri bisa datang darimana saja
Melani Putri Maurelya Ufi	Siswa	Iya, tapi tidak terlalu karena terkadang siswa sering menggunakan internet, jadi kita tidak dapat menciptakan sesuatu yang baru dan terpaku pada google

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran seni budaya memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Namun, keberhasilannya sangat bergantung pada bagaimana teknologi tersebut digunakan dan diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Era digital telah mengubah cara kita hidup, bekerja, dan belajar. Teknologi informasi dan komunikasi telah merambah ke berbagai bidang, termasuk pendidikan. Dalam konteks pembelajaran seni budaya, integrasi teknologi telah membuka peluang baru untuk mengembangkan kreativitas peserta didik (Sobiruddin et al., 2019).

Maka dapat dikatakan bahwa Integrasi teknologi dalam pembelajaran seni budaya memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Dengan memanfaatkan berbagai alat dan platform yang tersedia, peserta didik dapat mengeksplorasi ide-ide kreatif mereka secara lebih bebas dan menghasilkan karya-karya yang inovatif.

Tabel 9. Bagaimana Pandangan Anda Tentang Penggunaan Teknologi Sebagai Pengganti Media Tradisional Dalam Pembelajaran Seni Budaya?

Informan	Jabatan	Jawaban
Ezra E.A Nahak	Siswa	Saya tidak setuju, lebih baik menggunakan media tradisional
Aditya P Utan	Siswa	Tidak Setuju karena dapat mengurangi kreatifitas dan sopan santun

Shanjadutrydel F. N. Mesah	Siswa	Baik, agar anak-anak sudah mulai belajar menggunakan teknologi dengan baik
Nasrani Ndaumanu	Siswa	Baik agar anak-anak sudah mudah belajar menggunakan teknologi dengan baik
Melani Putri Maurelya Ufi	Siswa	Bagus Karena menggunakan teknologi siswa jadi dapat mengakses pembelajaran dengan cepat, memahami yang dimaksud guru serta dapat belajar dimanapun

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa teknologi dan media tradisional memiliki peran yang saling melengkapi dalam pembelajaran seni budaya. Dengan menggabungkan keduanya, kita dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, menarik, dan relevan bagi siswa di era digital ini. Menurut Dito & Pujiastuti (2021) mengatakan bahwa dunia sedang mengalami transformasi besar-besaran, didorong oleh kemajuan pesat dalam teknologi. Salah satu perubahan paling signifikan adalah pergeseran dari media tradisional (seperti televisi, radio, dan surat kabar) ke media digital.

Perubahan ini telah mengubah cara kita mengakses informasi, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan dunia di sekitar kita. Maka dapat dikatakan bahwa pergeseran dari media tradisional ke media digital adalah sebuah keniscayaan. Teknologi telah membuka peluang baru yang luar biasa, namun juga menghadirkan tantangan yang harus dihadapi. Untuk dapat memanfaatkan teknologi secara optimal, kita perlu memiliki pemahaman yang baik tentang dampaknya dan bersiap untuk menghadapi perubahan yang terus terjadi.

Tabel 10. Apakah Menurutmu Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Seni Dapat Mempersiapkan Siswa Untuk Masa Depan Yang Semakin Digital?

Informan	Jabatan	Jawaban
Ezra E.A Nahak	Siswa	Iya tergantung siswa tersebut
Aditya P Utan	Siswa	Ya, tapi akan menghilangkan adat istiadat dari zaman dulu
Shanjadutrydel F. N. Mesah	Siswa	Ya dapat mempersiapkan karena pembelajaran sudah lebih canggih
Nasrani Ndaumanu	Siswa	Dapat mempersiapkan karena pembelajaran mudah dan praktis
Melani Putri Maurelya Ufi	Siswa	Iya, siswa jadi dapat menggunakan teknologi seperti menciptakan irama/lagu melalui hp, siswa juga semakin dapat bersaing di zaman yang sudah menggunakan teknologi

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran seni tidak hanya mempersiapkan siswa untuk masa depan yang semakin digital, tetapi juga memberikan mereka bekal keterampilan yang relevan untuk menghadapi berbagai tantangan di dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Berangkat dari hasil wawancara dengan informan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran guru masih berpusat pada pembelajaran yang medianya menggunakan buku cetak, hp, berbagai alat musik dan juga video. Dimana ada beberapa peserta didik ketika proses pembelajaran masih ada yang kurang tertarik dan bosan karena pembelajaran yang konvensional. Ada juga peserta didik yang merasa jika pembelajaran menggunakan teknologi dirasa rumit dan ribet sehingga masih membutuhkan pembelajaran yang bersifat tradisional. Namun ada juga peserta didik yang

sudah siap jika pembelajaran sudah menggunakan teknologi yang mana sudah sesuai dengan perkembangan zaman karena peserta didik bisa mencari informasi baru yang belum didapat saat guru mengajar di dalam kelas sehingga meningkatkan kreativitas dan bisa berpikir inovatif.

### **Kesimpulan**

Penggunaan teknologi media pembelajaran dewasa ini merupakan sebuah keniscayaan di dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang baik dapat membantu peserta didik menyerap atau menangkap setiap materi pelajaran dengan lebih optimal. Untuk itu guru dituntut agar menguasai teknologi yang berkaitan dengan media pembelajaran, karena teknologi merupakan alat bantu yang efektif di dalam penggunaan media pembelajaran. Persepsi peserta didik terhadap penggunaan teknologi media pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya hampir sebagian besar melihat dengan positif penggunaannya. Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan minat serta motivasi. Inovasi juga dirasakan oleh peserta didik di dalam penerapan media pembelajaran serta daya imajinasi dan kreativitas. Kreatifitas dan pemahaman guru terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi perlu dikuasai dengan baik sehingga penerapannya sesuai dengan konteks peserta didik dan tepat sasaran. Bagaimana pun hebatnya teknologi atau media pembelajaran, kemampuan guru di dalamnya lebih diutamakan. Dapat diperjelas bahwa hampir sebagian besar persepsi peserta didik terhadap penggunaan teknologi pembelajaran terhadap mata pelajaran seni budaya di kelas X SMKN 2 Kupang sangat baik

### **Daftar Pustaka**

- Arikarani, Y., & Amirudin, M. F. (2021). Pemanfaatan Media Dan Teknologi Digital Dalam Mengatasi Masalah Pembelajaran Dimasa Pandemi. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 93-116.
- Dewi, R. V. K., Sunarsi, D., & Akbar, I. R. (2020). Dampak Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Minat Belajar Siswa di SMK Ganesa Satria Depok. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(4), 1001-1007.
- Dito, S. B., & Pujiastuti, H. (2021). Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada Sektor Pendidikan: Kajian Literatur Mengenai Digital Learning Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(2), 59-65.
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Fernandes, R. (2019). Relevansi Kurikulum 2013 Dengan Kebutuhan Peserta didik di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research And Education*, 6(2), 70-80.
- Fitria, R., Marsidin, S., & Nirwana, H. (2016). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Budaya Sekolah Dan Motivasi Belajar Dengan Penyesuaian Diri Siswa. *Konselor*, 3(4), 139-146.
- Idrus, A. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Layanan Administrasi Akademik Terhadap Peningkatan Kinerja Di Sma Negeri Kota Jambi. *Tekno-Pedagogi: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(2).
- Khadijah, I. (2021). The Competency of Science Teachers in Implementation of Online Learning In Covid-19 Pandemic Period at SMPN 2 Kramatwatu Serang. In *Bulletin of Science Education*, 1(1), 60-67.
- Kuswanto, J., & Radiansah, F. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI. *Jurnal Media Infotama*, 14(1).

- Mulyani, N. H. F. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK) Dalam Pendidikan. In *Pendidikan dan Konseling. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 101-109.
- Nasution, A. H., Sukriah, Y., & Harahap, A. F. D. (2021). Pengaruh Peranan Guru Dalam Pembelajaran Class Room Dan Profesionalisme Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Dalam Bidang Studi Ppkn Pada Kelas X Akuntansi Smk Negeri 1 Sipirok Tahun Pelajaran 2020-2021. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(1), 306-314.
- Rahayu, F. R. (2023). Strategi Komunikasi Efektif Guru dalam Membentuk Kepercayaan Diri Siswa di MTs YPK Cijulang. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(1), 116-123.
- Rasam, F., & Sari, A. I. C. (2018). Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Smk Di Jakarta Selatan. *Research and Development Journal of Education*, 5(1), 95-113.
- Riyana, C., & Pd, M. (2020). Konsep Pembelajaran Online. In *Modul Pembelajaran On-Line, Modul Pembelajaran On-Line, 1*.
- Sobiruddin, D., Dwirahayu, G., (2019). Pengembangan Media ICT Berbasis Proyektor Interaktif Bagi Guru dan Siswa Raudhathul Athfal (RA). *Edcomtech Jurnal Kajian*
- Solviana, M. D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19: Penggunaan Gamifikasi Daring di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 1(1), 1-14.
- Sutianah, C. (2021). Peningkatan Kompetensi Kerja Berbasis Integrasi Soft Skills, Hard Skills Dan Entrepreneur Skills Program Keahlian Kuliner Melalui Penerapan Teaching Factory Smk. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(08), 152-167.
- Triyono, T., & Febriani, R. D. (2018). Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Wahana Konseling*, 1(2), 74-83.
- Wjaya, K. A. (2016). Pembelajaran Seni Tari Dengan Menggunakan Media Audio-Visual Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal. *Jurnal Seni Tari*, 5(1).
- Wurtiningsih, W. (2023). Pendidikan Seni Budaya: Mendorong Kreativitas dan Apresiasi Budaya dalam Pembelajaran. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 3(2), 311-317.
- Zaini, M., & Soenarto, S. (2019). Persepsi Orangtua Terhadap Hadirnya Era Teknologi Digital Di Kalangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 254-264.